

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tumbuhan Obat Asli Indonesia telah lama dikenal dan masih digunakan oleh masyarakat Indonesia sampai sekarang untuk berbagai tujuan, mulai sekedar pemeliharaan kesehatan sampai untuk pengobatan penyakit dan untuk pemeliharaan kecantikan. Hal ini didukung oleh adanya sumber bahan alam, terutama tanaman obat yang tumbuh subur dan tersebar luas di berbagai daerah di Indonesia. Banyak sekali jenis tumbuhan obat yang telah diketahui khasiatnya seperti buah melon yang berkhasiat menurunkan demam, daun jambu biji sebagai obat diare, daun belimbing sebagai obat stroke dan lain sebagainya.

Dandelion atau yang lebih dikenal dengan nama Jombang (Jawa), memiliki nama latin *Taraxacum officinale* Weber et Wiggers. Masyarakat menggunakan tumbuhan ini untuk mengatasi berbagai macam penyakit. Diantaranya untuk mengatasi penyakit hepar seperti hepatitis, sirosis, *jaundice* dan batu empedu. Selain itu, *Dandelion* juga banyak digunakan sebagai obat antihipertensi, dalam hal ini sebagai peluruh kencing atau diuretik. Sebagian masyarakat, mengkonsumsi daun *Dandelion* sebagai lalapan. Penggunaan *Dandelion* sebagai diuretik selama ini sering digunakan oleh masyarakat secara empiris.

Untuk mengetahui lebih jauh khasiat *Dandelion* sebagai diuretik, maka dilakukan penelitian pada subjek penelitian sehat. Hal ini sangat bermanfaat dalam bidang kedokteran khususnya farmakologi Tumbuhan Obat Asli Indonesia

Dengan dilakukannya penelitian ini, selain untuk mengetahui khasiat *Dandelion* sebagai diuretik, juga dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang Tumbuhan Obat Asli Indonesia yang digunakan secara empiris, sehingga dapat ditetapkan apakah bahan tanaman obat tersebut dapat atau tidak digunakan sebagai bahan obat fitoterapi.

1.2. Identifikasi Masalah

Bagaimana efektifitas *Dandelion* sebagai diuretika pada orang normal?

1.3. Maksud Dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas *Dandelion* sebagai diuretika pada orang normal.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Akademis

Pengembangan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala ilmu farmakologi Tumbuhan Obat Asli Indonesia, khususnya *Dandelion* sebagai diuretik.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Sebagai penelitian pendahuluan guna pengembangan dalam bidang pelayanan kesehatan dengan mempelajari efektifitas *Dandelion* sebagai diuretik.

1.5. Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis

1.5.1. Kerangka Pemikiran

Dandelion (*Taraxacum officinale* Weber et Wiggers) mengandung flavonoid, merupakan suatu glikosida yang menghambat enzim angiotensin. Angiotensin memiliki beberapa efek intrarenal yang membuat ginjal menahan garam dan air. Dengan dihambatnya angiotensin dapat menimbulkan vasodilatasi pembuluh darah ginjal, dengan demikian meningkatkan aliran darah yang melalui ginjal. Sebagai hasilnya, akan lebih banyak cairan yang disaring melalui glomerulus masuk ke dalam tubulus.

Aliran darah yang cepat dalam kapiler peritubulus akan meningkatkan tekanannya, yang memungkinkan reabsorpsi osmotik secara lambat dari cairan yang berasal dari tubulus. Jadi, karena alasan tersebut, akan lebih banyak urin yang diekskresikan.

1.5.2. Hipotesis

Dandelion memiliki efek diuretik pada manusia.

1.6. Metode Penelitian

Penelitian bersifat prospektif eksperimental sungguhan dengan subjek penelitian adalah sukarelawan sehat. Rancangan yang digunakan adalah pola silang (*Cross Over Design*), sehingga masing-masing sukarelawan akan menerima tiga macam perlakuan dengan selang waktu tidak kurang dari dua minggu, yaitu dengan *Dandelion* yang diteliti, kontrol positif (obat diuretika pembanding) dalam hal ini digunakan furosemid dan kontrol negatif menggunakan air suling.

Selang waktu selama dua minggu ini dimaksudkan agar efek obat sebelumnya sudah hilang sama sekali, sehingga tidak mengganggu pengamatan efek obat berikutnya.

Analisis statistik yang digunakan adalah *ANOVA on Ranks* yang kemudian dianalisis dengan uji lanjut.

1.7. Lokasi Dan Waktu

Lokasi penelitian yang digunakan adalah Laboratorium Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.

Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2003 sampai November 2003.